

S-31/74/04/024/05/10008

SURVAI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI 1981

14 JUL 1982

73

PERHATIAN

- Tujuan Survei Industri ini ialah untuk mengumpulkan data-data Statistik Industri yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan Industri pada khususnya dan ekonomi pada umumnya;
- Survei Industri ini merupakan salah satu Proyek PELITA;
- Survei ini tidak ada sangkut pautnya dengan persoalan pajak, dan semata-mata hanya untuk keperluan penyusunan STATISTIK;
- Dalam Survei ini tidak dipungut biaya apapun juga dari pihak Perusahaan-Perusahaan;
- Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data-data yang di kumpulkan dalam Survei ini dijamin oleh Undang-Undang No.7 tahun 1960 tentang STATISTIK.

CARA PENGISIAN

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN INDUSTRI

Inilah Blok ini dengan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai letak/tempat di mana Perusahaan ini berada dan perusahaan.

- Perincian 1 : Tulislah nama Propinsi dengan jelas;
- Perincian 2 : Tulislah nama Kabupaten/Kodya dengan jelas;
- Perincian 3 : Tulislah nama Kecamatan dengan jelas;
- Perincian 6 : Tulislah nama Perusahaan Industri ini dengan lengkap dan jelas.
- Perincian 7 : Tuliskan alamat lengkap Perusahaan baik untuk pabrik/tempat usaha, alamat kantor/surat menyurat maupun alamat kantor pusat.

I. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN INDUSTRI

DIISI OLEH BPS

1. PROPINSI

: DKI Jakarta

1 2
3 1

2. KABUPATEN/KODYA*):

: Jakarta Barat

3 4
7 4

3. KECAMATAN

: Tambora

5 6
0 4

4. NOMOR URUT PERUSAHAAN INDUSTRI

7 10
0 1

5. SURVAI PERUSAHAAN INDUSTRI TAHUN

11 12
8 1

6. NAMA LENGKAP PERUSAHAAN INDUSTRI

: PT. ...

7. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN INDUSTRI

A. ALAMAT PABRIK/TEMPAT USAHA DAN NOMOR TELEPON :

B. ALAMAT KANTOR/SURAT MENYURAT DAN NOMOR TELEPON :

C. ALAMAT KANTOR PUSAT DAN NOMOR TELEPON :

*) Coret yang tidak perlu

BLOK : II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

Perincian 1 : Uraikan jenis kegiatan industri yang dilakukan oleh perusahaan industri ini dengan singkat tetapi jelas, misalnya : pabrik roti, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan makanan dari susu, penggilingan padi, pabrik semen, pabrik minuman, pembuatan tahu/tempe, pemintalan benang, pembuatan permadani, konpeksi, penggergajian kayu, dsb. Bila lebih dari satu jenis industri tuliskan mulai dari yang utama, kedua dan seterusnya. Penentuan utama berdasarkan nilai produksi.

Perincian 2 : Catatlah hasil produksi yang utama, misalnya : roti, cornet beef, susu kental, beras, semen, limun, air soda, tahu/tempe, benang jahit, permadani, pakaian anak-anak, papan jati, dsb.

Perincian 3 : Lingkarilah salah satu kode untuk jawaban yang sesuai dengan bentuk status penanaman modal perusahaan ini.

Perincian 4 : Lingkarilah salah satu kode untuk jawaban yang tepat sesuai dengan bentuk badan hukum perusahaan ini.

Perincian 5 : Tulislah besarnya persentase modal yang ada pada perusahaan ini.

Contoh :

- Kalau perusahaan ini merupakan milik swasta nasional, maka pada pertanyaan c). supaya ditulis 100%.
- Kalau perusahaan ini milik pemerintah daerah, maka pada pertanyaan b). supaya ditulis 100%.
- Kalau perusahaan ini merupakan joint venture antara modal swasta nasional dengan modal asing, maka tulislah berapa persen modal nasionalnya dan berapa persen modal asingnya.

Misal : c). Swasta Nasional : 60%.
d). Asing : 40%.

Perincian 6 : Catatlah pada tahun berapa untuk pertama kalinya perusahaan ini mulai memproduksi atau menghasilkan barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

BLOK : III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP PERTENGAHAN BULAN SELAMA TAHUN 1981

Blok ini terdiri dari dua sub-blok yaitu :

- A. Pekerja bayaran mulai dari perincian 1 sampai perincian 12.
- B. Pekerja yang tidak dibayar.

Untuk dapat mengisi blok ini dengan tepat harap diperhatikan ketentuan-ketentuan berikut ini :

A. Pekerja bayaran terdiri dari dua golongan yaitu pekerja produksi dan pekerja lainnya.

1. Yang dimaksud dengan pekerja produksi adalah : *Pekerja-pekerja yang langsung bekerja didalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksinya keluar dari pabrik.*

Misalnya : pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, orang-orang yang mencatat secara routine jumlah bahan-bahan yang dipakai dan barang-barang yang dihasilkan selama proses produksi, montir, pengawas dan pekerja yang melayani, menjaga dan memelihara mesin-mesin pabrik, pekerja/penjaga gudang tempat penyimpanan bahan-bahan atau barang-barang hasil produksi perusahaan, pekerja pengepakan/pembungkusan.

2. Yang dimaksud dengan pekerja lainnya adalah : *Pekerja-pekerja selain daripada pekerja produksi dan bukan pekerja pemilik/pekerja tanpa bayaran.*

Misalnya : pimpinan perusahaan, staf direksi, pengawas/pemeriksa keuangan, pemegang buku, juru tik, juru tulis, pegawai administrasi, salesman, pesuruh kantor, penjaga malam, dsb. yang pekerjaannya tidak langsung didalam proses produksi.

- B. Pekerja yang tidak dibayar adalah : *Pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif didalam perusahaan ini tetapi tidak mendapat bayaran.* Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa di perusahaan ini, tidak dihitung sebagai tenaga kerja.

Kolom (2), (3) dan (4) : Banyaknya pekerja pada tiap-tiap pertengahan bulan atau pada hari yang dekat dengan pertengahan bulan tersebut, orang-orang yang sedang cuti, sakit, tetap dihitung didalam pekerja.

1981

Perhatikan

kerja produk

proses produk
bahan-bahan
keluar daries produksi,
bahan-bahan
selama pro-
layani, men-
enjaga gudang
g hasil pro-kerja-pekerja
ja pemilik/pe-jawas/pemerit
egawai admin
. yang peker-dan pekerja
api tidak me-
urang dari 1/
tidak dihi-lap pertengahan
dekat dengan
ang-orang ya
ing didalam

ini

ini

ini

ini

ini

II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN INDUSTRI

KEGIATAN PERUSAHAAN INDUSTRI INI:

PRODUKSI UTAMA :

STATUS PERMODALAN :

1. PMDN 2. PMA 3. LAINNYA

BENTUK BADAN HUKUM PERUSAHAAN :

1. PN/PD 2. PT 3. CV 4. FIRMA 5. KOPERASI 6. PERSEORANGAN 7. LAINNYA

PERSENTASE BESARNYA MODAL PEMERINTAH, SWASTA NASIONAL DAN ASING :

A. PEMERINTAH PUSAT : 0 %

B. PEMERINTAH DAERAH : 0 %

C. SWASTA NASIONAL : 100 %

D. ASING : 0 %

E. JUMLAH : 100 %

TAHUN MULAI BERPRODUKSI: 1970

DIISI OLEH BPS

13 17
3 2 4 0 018 19 20
0 1 321
622 24
0 025 27
0 028 30
1 0 031 33
0 034 35
7 0

III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP PERTENGAHAN BULAN SELAMA TAHUN 1981

A. PEKERJA BAYARAN

B U L A N	BANYAKNYA ORANG BEKERJA PADA PERTENGAHAN BULAN		
	PEKERJA PRODUKSI	PEKERJA LAINNYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1. JANUARI	10	5	15
2. FEBRUARI	12	3	15
3. MARET	10	5	15
4. APRIL	10	5	15
5. MEI	11	3	14
6. JUNI	20	3	23
7. JULI	20	3	23
8. AGUSTUS	20	3	23
9. SEPTEMBER	20	3	23
10. OKTOBER	20	3	23
11. NOPEMBER	20	3	23
12. DESEMBER	20	3	23
<div>DIISI OLEH BPS</div> <div>36 19 40 41 3 45 46 22 51</div> <div>0 0 1 9 0 3 0 2 2</div>			

B. BANYAKNYA PEKERJA PEMILIK DAN PEKERJA KELUARGA YANG BIASANYA BEKERJA PER - HARI KERJA SELAMA TAHUN 1981 :

1 Orang.

52 53 54 59
1 0 0 2 3

DIISI OLEH BPS

BLOK : IV. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN SELAMA TAHUN 1981.

Pengeluaran-pengeluaran ini dipisahkan untuk pekerja produksi dan pekerja lainnya, baik dalam bentuk uang maupun barang. Semua pengeluaran dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp.000,-).

Perlu diperhatikan bahwa didalam hal pembayaran berbentuk barang: jika perusahaan memberikan barang tersebut kepada pekerjanya secara cuma-cuma, maka penilaiannya adalah dengan harga pasar yang berlaku untuk barang tersebut pada saat itu: akan tetapi jika perusahaan memberikan barang kepada pekerjanya dengan pembayaran (tebusan) harga murah, maka nilai yang dicantumkan pada pengisian daftar ini ialah selisih harga pasar dengan nilai tebusan tadi.

Termasuk juga dalam pembayaran berbentuk barang adalah penyediaan perumahan dan kendaraan yang diberikan/diserahkan pemakaiannya kepada pekerja, penilaiannya dapat dilakukan dengan jalan taksiran nilai sewa atau penyusutan.

Perincian 1A : Upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) dalam bentuk uang dan barang termasuk perumahan dan kendaraan seperti tersebut diatas (kalau ada).

Perincian 1B : Upah lembur dalam bentuk uang dan barang.

Perincian 1C : Hadiah-hadiah, bonus, gratifikasi, dan sebagainya.

Perincian 1D : Lain-lainnya yang dibayarkan kepada para pekerja selain a, b dan c, misalnya : penggantian ongkos obat-obatan: pemberian karcis/ticket untuk hiburan, dsb.

Perincian 1E : Jumlah pengeluaran untuk upah gaji, upah lembir, hadiah dan lainnya (atau 1A + 1B + 1C + 1D).

Perincian 2 : Yang diisikan dalam perincian ini adalah pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk dana pensiun, asuransi dan sebagainya. Biasanya perusahaan industri ini membayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja (yang tidak diambil dari upah dan gaji pekerja).

Perincian 3 : Tunjangan kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerja yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja perusahaan atau pada waktu melakukan tugas pekerjaan untuk kepentingan perusahaan.

Perincian 4 : Jumlah pengeluaran untuk pekerja/karyawan selama tahun 1981 (atau 1E + 2 + 3)

IV. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN SELAMA TAHUN 1981

JENIS PENGELUARAN (1)	PEKERJA PRODUKSI		PEKERJA LAINNYA	
	Berupa Uang (Rp.000) (2)	Berupa Barang (Rp.000) (3)	Berupa Uang (Rp.000) (4)	Berupa Barang (Rp.000) (5)
PENGELUARAN UNTUK UPAH GAJI, UPAH LEMBUR, HADIAH DAN LAINNYA				
A. UPAH GAJI TETAP DAN SEBAGAINYA	5.100	-	5.100	
B. UPAH LEMBUR	-			
C. HADIAH-HADIAH, BONUS DAN SEBAGAINYA	410		410	
D. LAINNYA	-			
E. JUMLAH (A + B + C + D)	5.510	-	5.510	
KONTRIBUSI DANA PENSIUN, TUNJANGAN-TUNJANGAN SOSIAL, ASURANSI DAN TUNJANGAN YANG SEJENIS	-			
TUNJANGAN KECELAKAAN	-			
JUMLAH (1E + 2 + 3)	5.510	-	5.510	

8754

D I S I O L E H B P S	1.	A	60	66	67	73	74	80	81	87
			5184				2880			
	B	88	94	95	101	102	108	109	115	
			0							
	C	20	26	27	33	34	40	41	47	
			450				240			
	D	48	54	55	61	62	68	69	75	
			0							
	E	76	83	84	91	92	99	100	107	
			5634				3120			
	2.	20	26	27	33	34	40	41	47	
							0			
	3.	48	54	55	61	62	68	69	75	
			0							
	4.	76	83	84	91	92	99	100	107	
			5634				3120			

BLOK : V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1981

1. Yang dimaksud dengan Prasarana produksi dalam survai ini adalah : tanah, jalan, jembatan, dam, gedung/bangunan, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan serta benda-benda modal lainnya yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah. Termasuk kedalam barang-barang modal lainnya adalah : A.C., kipas angin, meja, lemari dan sebagainya.
2. Yang dimaksud dengan nilai Pembelian prasarana produksi baru, pada kolom (2) : adalah nilai prasarana produksi yang baru dibeli dan belum pernah dipakai di dalam negeri. Jadi untuk mesin-mesin yang pernah dipakai di luar negeri lalu diimport dan dipergunakan oleh pabrik, dianggap sebagai prasarana produksi baru.
Dalam nilai pembelian termasuk pula ongkos pemasangan dan ongkos-ongkos lainnya sampai mesin tersebut siap untuk dipergunakan di pabrik.
3. Yang dimaksud dengan nilai Pembelian prasarana produksi bekas, pada kolom (3) adalah : Nilai pembelian prasarana produksi yang sudah pernah dipakai di dalam negeri. Hanya diisi - kan sesuai dengan nilai beli yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.
4. Pembuatan dan perbaikan-perbaikan besar prasarana produksi.
Yang dimaksud dengan perbaikan besar adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur prasarana produksi tersebut. Nilai pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh pihak lain, kolom (4) : pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri, kolom (5).
Penilaian daripada pembuatan dan perbaikan besar/pembaharuan yang dikerjakan sendiri adalah berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin, maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan jalan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan (material) dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi tersebut yang dinilai dengan harga pasar yang berlaku pada saat itu.
5. Penjualan prasarana produksi bekas, kolom (6) : Nilai penjualan prasarana produksi bekas supaya diisi sesuai dengan nilai jual yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi.

V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1981

JENIS PRASARANA PRODUKSI	N I L A I N Y A (Rp.000)				
	PEMBELIAN		PEMBUATAN DAN PERBAIKAN- AN-PERBAIKAN BESAR		PENJUALAN PRASARANA PRODUKSI BEKAS
	PRASARANA PRODUKSI BARU	PRASARANA PRODUKSI BEKAS DI DA- LAM NEGERI	DIKERJAKAN OLEH PIHAK LAIN	DIKERJAKAN OLEH PERUSA- HAAN SENDIRI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANAH					
GEDUNG-GEDUNG/BANGUNAN LAINNYA					
MESIN-MESIN DAN PERLENGKAPANNYA					
KENDERAAN					
BARANG-BARANG MODAL LAINNYA					
JUMLAH (1 + 2 + 3 + 4 + 5)					

[illegible]

BLOK : VI. PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 31 DESEMBER ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA DALAM TAHUN 1981.

Blok ini hanya diisi oleh perusahaan-perusahaan industri yang menggunakan mesin tenaga dan motor listrik untuk proses produksinya.

Perincian 1 : Mesin penggerak utama (Prime Mover) : yang dimaksud dengan mesin penggerak utama ialah mesin-mesin yang membangkitkan tenaga mekanis tanpa menggunakan tenaga manusia, hewan atau tenaga listrik. Dalam hal ini termasuk pula sebagai mesin penggerak utama adalah kincir angin dan tenaga alam lainnya.

Perincian 2 : Motor listrik : Yang dimaksud dengan motor listrik ialah motor yang mengubah tenaga listrik menjadi tenaga mekanis untuk menggerakkan alat produksi.

Perincian 3 : Generator : Yang dimaksud dengan generator ialah mesin yang mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik.

BLOK : VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1981

Dalam blok ini yang ditanyakan adalah tenaga listrik yang dibangkitkan, dibeli dan dijual oleh perusahaan. Masing-masing banya-nya dihitung dalam KWH dan nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp.000) yang betul-betul terjadi pada waktu transaksi.

Cara menghitung listrik yang diproduksi sendiri : Jumlah jam kerja generator dalam sehari kali kekuatan generator (KW) kali hari kerja setahun kali persentase penggunaan kapasitas generator.

Contoh :

Jumlah kekuatan generator = 10 KW.
1 hari bekerja selama 7 jam (rata-rata)
1 tahun hari kerja generator = 300 hari.
Penggunaan kapasitas generator = 80%.
Jadi tenaga listrik yang diproduksi:
 $10 \text{ KW} \times 7 \text{ jam} \times 300 \times 80\% = 16.800 \text{ KWH.}$

1. PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1981, ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA, DALAM TAHUN 1981

MESIN TENAGA	BANYAKNYA	KEKUATANNYA
(1)	(2)	(3)
MESIN PENGGERAK UTAMA (PRIME MOVERS)		
A. YANG TIDAK DIPERGUNAKAN UNTUK MENGGERAKAN GENERATOR (TENAGANYA DIPAKAI LANGSUNG UNTUK MENGGERAKAN MESIN-MESIN/ALAT-ALAT PRODUKSI)		PK
B. YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MENGGERAKAN GENERATOR (MEMBANGKITKAN TENAGA LISTRIK)		PK
MOTOR LISTRIK		PK
GENERATOR		KW

DIISI OLEH BPS

DIISI OLEH BPS

18 19
0 620 21
0 022 27
0 0 0 0 0 028 29
0 030 35
0 0 0 0 0 036 39
0 0 0 040 45
0 0 0 0 0 046 47
0 048 53
0 0 0 0 0 054 58
0 0 0 0 059 65
0 0 0 0 0 0

VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1981

U R A I A N	BANYAKNYA (KWH)	NILAINYA (Rp.000)
(1)	(2)	(3)
TENAGA LISTRIK YANG DIPRODUKSI SENDIRI OLEH PERUSAHAAN		
TENAGA LISTRIK YANG DIBELI :		
A. DARI P.L.N.	1240	93
B. DARI NON P.L.N.		
TENAGA LISTRIK YANG DIJUAL KEPADA PIHAK LAIN		

66 73
0 0 0 0 0 0 074 81
0 0 0 0 1 2 4 082 87
0 0 0 0 9 388 94
0 0 0 0 0 095 100
0 0 0 0 0 0101 107
0 0 0 0 0 0108 113
0 0 0 0 0 0114 122
0 0 0 0 1 2 4 0123 129
0 0 0 0 9 3

1240

93

VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1981

Seperti daftar pertanyaan pada Survey Industri tahun yang untuk tahun ini perincian pemakaian bahan baku dan penolong jenis bahan dibedakan menurut asal bahan tersebut, yaitu berasal dari produksi dalam negeri dan yang berasal dari impor baik untuk banyaknya maupun untuk nilainya. Pengisian untuk jumlah pemakaian, banyaknya pada kolom (7) nilainya pada kolom (8), supaya diutamakan.

Sedangkan untuk pemakaian bahan yang berasal dari produksi negeri dan impor, baik mengenai banyaknya maupun nilainya, jika tidak diketahui supaya diisikan persentasenya saja (%).

Tuliskan secara terperinci jenis dan banyaknya serta nilai baku dan bahan penolong yang betul-betul telah dipakai dalam proses produksi selama tahun 1981.

Industri yang menggunakan bahan baku serta bahan penolong banyak sekali jenis/macamnya yang dipakai, maka bagi bahan cukup kecil nilainya dapat digabungkan saja pengisiannya dengan sebutan bahan-bahan lain dan cantumkan nilainya saja. Tetapi ketentuan bahwa penggabungan nilai bahan-bahan lain tersebut diusahakan agar kurang dari 10% dari seluruh jumlah nilai bahan.

Penilaian daripada semua bahan-bahan yang dipakai menurut harga rata-rata pembelian pada waktu terjadinya transaksi tahun 1981 dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Bagi perusahaan industri yang memakai bahan baku yang dihasilkan sendiri, contohnya pabrik gula menggiling (memproses) tebu dari hasil kebun perusahaan sendiri, maka bahan baku tersebut dinilai berdasarkan harga pasar, jika tidak mungkin, maka bahan baku tersebut nilainya sama dengan jumlah biaya/ongkos-ongkos baik material maupun jasa-jasa dari pihak lain yang telah dikeluarkan sampai memperoleh / mendapatkan bahan baku tersebut untuk diolah (diproses) di pabrik. Bila hal ini juga tidak mungkin, berikan catatan kepada siapa dapat ditanyakan masalah ini, mungkin kepada kantor pusat yang ada di kota lain dsb.

Kolom (2) yang dimaksud satuan standard :

untuk : Isi : liter, meter kubik, cc.

Berat : ton, kw, on, oz, pon, gram.

Panjang : m, yard, cm, kaki.

Luas : m^2 , cm^2 .

Kalu satuan yang dipakai bukan satuan standard seperti tersebut diatas, misalnya : botol, drum, bal, kotak, piece, lembar, dsb., harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya : 1 botol = 650 cc.

1 drum = 200 liter, atau 60 liter,

1 lembar kulit = $2 m^2$, dsb.

VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1981

[illegible]

*) Bahan baku/perolong yang diimpor atau dibeli langsung dari Importir/Dealer/Distributor.

301.

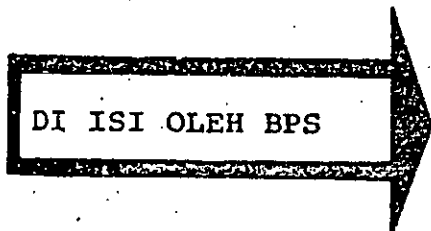
1707

2038

1962.
650
374.
1750.
840.

LANJUTAN BLOK VIII

URAIAN JENIS BAHAN-BAHAN YANG DI PAKAI SELAMA TAHUN 1981	SATUAN STAN- DARD.	BERASAL DARI PRODUKSI DALAM NEGERI		BERASAL DARI IMPOR *)		JUMLAH	
		BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
PINDAHAN SUB JUMLAH							
J U M L A H			344		1.324		1.668


 DI ISI OLEH BPS

 18 19
 0 7

 20 30 28
 - 3 4 4

1787

2088

 29 37
 1 3 2 4

 38 46
 1 6 6 8

*) Bahan baku/penolong yang diimpor atau dibeli langsung dari Importir/Dealer/Distributor.

BLOK : IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR & MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN 1981

Isikanlah banyaknya dan nilainya bahan bakar & minyak lincir yang betul-betul dipakai selama tahun 1981

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan minyak lincir.
- Kolom (2) : Satuan standard.
- Kolom (3) : Jumlah seluruh pemakaian bahan bakar dan minyak lincir, baik untuk mesin - mesin produksi, alat transport maupun untuk mesin pembangkit listrik, dsb.
- Kolom (4) : Nilai seluruhnya, dalam ribuan rupiah.
- Kolom (5) : Khusus ingin diketahui berapa banyaknya bahan bakar dan minyak lincir yang dipakai hanya untuk mesin-mesin pembangkit tenaga listrik. Jika tidak ada catatan khusus untuk ini maka usahakan untuk diperkirakan sebaik-baiknya
- Kolom (6) : Nilainya, dalam ribuan rupiah.
- Kolom (5) dan (6) umumnya lebih kecil dari kolom (3) dan (4)

IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN 1981

URAIAN JENIS BAHAN BAKAR	SATUAN STAN- DARD	JUMLAH PEMAKAIAN		DI PAKAI UNTUK PEMBANGKIT LISTRIK		DI ISI OLEH BPS		DI ISI OLEH BPS	
		BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	BANYAKNYA	NILAINYA (Rp.000)	DIPINDAHKAN DARI KOL.(3)		DIPINDAHKAN DARI KOL.(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				
1. BENSIN	Liter					47	55	56	62
2. SOLAR	Liter					63	71	72	78
3. MINYAK DIESEL	Liter					79	87	88	94
4. MINYAK TANAH	Liter					95	103	104	110
5. BATU BARA	Kg					18 19 0 8	20 28	29 35	
6. KOKAS	Kg					36	44	45	51
7. GAS, (DARI P.N. GAS)	m ³					52	60	61	67
8. BAHAN BAKAR LAINNYA								68	74
9. MINYAK LINCIR	Liter					75	83	84	90
10. JUMLAH						91	99	100	107

BLOK : X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1981
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

Perincian 1 : Nilai material yang betul-betul telah dipakai selama satu tahun, meliputi :

1. Bahan pembungkus, pengepak dan wadah (containers).
2. Onderdil (spareparts) dan bahan-bahan untuk reparasi serta memelihara prasarana produksi.
3. Bahan-bahan untuk keperluan administrasi (kantor) seperti kertas, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map dan sebagainya.

Perincian 2 : Nilai dari jasa industri yang telah dilakukan selama satu tahun, meliputi :

1. Ongkos yang dikeluarkan untuk biaya pekerjaan pengolahan yang dilakukan oleh industri lain.
2. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil prasarana produksi perusahaan.

Yang dimaksud dengan pemeliharaan dan perbaikan kecil ialah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja (berfungsi) seperti biasanya, tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak merubah bentuk atau tidak menambah umur prasarana produksi tersebut.

Ada tiga kemungkinan pengisiannya :

- I. Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli oleh perusahaan dan dipasang sendiri, maka masuk perincian 1.B.
- II. Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli sendiri oleh perusahaan dan pemasangannya oleh pihak lain, maka nilai onderdilnya masuk perincian 1.B. sedangkan ongkos pemasangannya masuk perincian 2.B.
- III. Kalau penyediaan onderdil/bahan-bahan maupun pemasangannya dilakukan oleh pihak lain, maka nilai semuanya masuk perincian 2.B.

Perincian 3 : Beban sewa yang dikenakan untuk penggunaan barang/benda yang bukan milik sendiri untuk tahun 1981 meliputi :

- A. Gedung, mesin-mesin & perlengkapannya dan alat - alat.
- B. Tanah (nilai sewanya).

Perincian 4 : Pajak tidak langsung misalnya : pajak penjualan yang dikenakan atas barang (sales tax), izin perusahaan, Ireda/Ipeda, SWP3D, bea balik nama, bea masuk, cukai, dsb., kecuali pajak upah/pendapatan dan pajak perseroan.

Perincian 5 : Pengeluaran lainnya untuk tahun 1981 meliputi :

- A. Kewajiban membayar bunga untuk tahun 1981 atas modal pinjaman (baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhitung).
- B. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pihak lain, jadi bukan yang diberikan kepada pekerja perusahaan sendiri sebab kalau pemberian hadiah dan sebagainya kepada pekerja/buruh sendiri sudah termasuk kedalam blok IV perincian 1.
- C. Jasa-jasa lainnya meliputi ongkos pengangkutan, pergudangan, pembayaran komisi & broker, asuransi, biaya komunikasi, iklan/advertensi, biaya akuntan nctaris, ahli hukum, konsultan, penelitian & pengembangan, pengolahan data, jasa restoran, hotel dan penyediaan makanan serta jasa-jasa lainnya yang belum ter-cakup pada perincian tersebut diatas.

Perincian 6 : Jumlah seluruh pengeluaran lainnya selama tahun 1981 yaitu perincian (1A+1B+1C+2A+3A+3B+4+5A+5B+5C).

X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1981	NILAINYA (Rp.000)	DI ISI OLEH BPS	
(1)	(2)		
1. PENGELUARAN-PENGELUARAN UNTUK MATERIAL :		18 19 20 27	
A. WADAH (CONTAINERS) DAN BAHAN PEMBUNGKUS/PENGEPAK	3	0 9 3 5	
B. ONDERDIL (SPAREPARTS), BAHAN-BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PRASARANA PRODUKSI	15	28 35	
C. BAHAN-BAHAN UNTUK KEPERLUAN KANTOR, ALAT-ALAT TULIS MENULIS DAN LAINNYA	12	36 43	
2. PENGELUARAN-PENGELUARAN UNTUK JASA INDUSTRI :		44 51	
A. JASA-JASA INDUSTRI YANG DIBERIKAN OLEH PIHAK LAIN		52 59	
B. ONGKOS PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PRASARANA PRODUKSI		60 67	
3. PENGELUARAN-PENGELUARAN UNTUK SEWA :		68 75	
A. GEDUNG, MESIN-MESIN SERTA ALAT-ALAT		76 83	
B. T A N A H		84 91	
4. PENGELUARAN UNTUK PAJAK TIDAK LANGSUNG	242	92 99	
5. PENGELUARAN LAINNYA, SEPERTI :		100 107	
A. BUNGA ATAS PINJAMAN		108 116	
B. HADIAH-HADIAH, SUMBANGAN, DERMA DAN SEJENISNYA	60		
C. JASA-JASA LAINNYA			
6. JUMLAH (1A+1B+1C + 2A+2B + 3A+3B + 4 + 5A+5B+5C)	254	3 6 4	

BLOK : XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN
SELAMA TAHUN 1981

Berilah keterangan yang terperinci mengenai barang-barang yang dihasilkan oleh perusahaan selama tahun 1981. Jika halaman yang disediakan tidak mencukupi untuk menuliskan semua jenis barang yang dihasilkan maka dapat digunakan kertas tambahan asal menyebutkan nomor blok-nya serta nomor urut berikutnya dari macam-macam barang yang dihasilkan tersebut.

Bagi barang-barang yang kecil nilainya dapat digabungkan saja menjadi barang-barang lainnya, cantumkan nilainya saja di kolom (4), tetapi sedapat mungkin penggabungan tersebut nilai-nya kurang dari 10% dari jumlah seluruh nilai produksi.

Produksi supaya dinilai dengan harga rata-rata penjualan pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1981, termasuk pajak penjualan atas barang tersebut (sales tax), dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Satuan di kolom (2) adalah satuan standard tetapi jika bukan satuan standard yang dipakai, maka harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya : 1 botol = 650 cc atau 350 cc.
1 batang sabun = 300 gram.
1 lembar kulit = 2 m²
1 piece kain = 40 m
1 kaleng- = 454 gram dsb.

BLOK XII. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA
PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1981
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

Perincian 1 : Nilai yang diterima atas jasa industri (pengolahan) yang diberikan kepada pihak lain (nilai upah maakloon)

Perincian 2 : Selisih nilai penjualan dan pembelian dari bahan/ barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli tanpa mengalami perubahan (processing). Ingat keuntungan ini bukan merupakan keuntungan perusahaan dari kegiatan industri.

Perincian 3 : Pendapatan lainnya yang diterima oleh perusahaan, selain dari aktifitas produksi, jasa industri dan perdagangan yang masing-masing sudah tercakup pada perincian sebelumnya.

Perincian 4 : Jumlah (1 + 2 + 3)

RI 1981

27

35

35

15

43

12

51

0

59

0

67

0

75

0

83

242

91

0

99

60

107

0

116

364

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1981

XII. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1981

JENIS BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN	SATUAN STAN- DARD	BANYAKNYA PRODUKSI	NILAI PRODUKSI (Rp.000)	JENIS PENDAPATAN/ PENERIMAAN	NILAINYA (Rp.000)	DIISI OLEH BPS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	29	36
				1. JASA-JASA INDUS- TRI YANG DIBERI- KAN KEPADA PIHAK LAIN (MAKLOON)			
				2. KEUNTUNGAN DARI BARANG-BARANG YANG DIJUAL DALAM BENTUK YANG SAMA SEPERTI PADA WAK- TU BARANG TERSE- BUT DIBELI	(B) - (A)		
				A. NILAI PEMBELIAN Rp.			
				B. NILAI PENJUALAN Rp.			
				3. PENDAPATAN BRUTO DARI MENYEWAKAN GEDUNG, MESIN, ALAT ALAT, PENERIMAAN JASA TRANSPORT, SERTA PENERIMAAN DARI JASA-JASA NON INDUSTRI LAINNYA YANG DIBERIKAN KEPADA PIHAK LAIN			
J U M L A H			13.74	4. JUMLAH			

DIISI OLEH BPS

18

19

20

28

1

0

1

3

7

4

4

BLOK : XIII. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) AWAL DAN AKHIR
TAHUN 1981 (DALAM RIBUAN RUPIAH)

Perincian 1 : Dinilai atas dasar harga pembelian yang terjadi selama setahun.

Bahan-bahan milik perusahaan tetapi ada pada industri lain untuk diolah dimasukkan kedalam perhitungan stock disini. Sebaliknya bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk diolah tetapi milik pihak lain tidak dimasukkan disini.

Perincian 2 : Nilai stock barang-barang yang masuk dalam pengolahan (setengah jadi), yang belum dapat dijual dan masih harus mengalami proses selanjutnya sampai barang jadi. Nilainya sama dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang telah dilakukan.

Perincian 3 : Dinilai atas dasar harga penjualan yang terjadi selama setahun.

Mencakup nilai stock barang-barang jadi yang dihasilkan oleh perusahaan termasuk produksi milik perusahaan yang diolah oleh industri lain.

Sebaliknya barang-barang hasil produksi (processing) dalam perusahaan ini tetapi bahan bakunya milik pihak lain, tidak dimasukkan disini.

Perincian 4 : Jumlah (1 + 2 + 3).

BLOK : XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU
SELAMA TAHUN 1981

Bila perusahaan ini menggunakan karet sebagai bahan baku, isikan jumlah pemakaiannya pada kol (2).

Perincian 1 : Jumlah pemakaian Latex dalam kg.

Perincian 2 : Jumlah pemakaian Sheet (segala macam) dalam kg.

Perincian 3 : Jumlah pemakaian Lumb dalam kg.

Perincian 4 : Jumlah penggunaan Crepe dalam kg.

Perincian 5 : Jumlah pemakaian Crumb Rubber dalam Kg.

XIII.

UR

STOCK
BAHAN
PENOL
BAKAI
BUNGI
BAHANSTOCK
BARAI
YANG
PENG
(SET)STOC
BARA
YANG

JUM

III. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 1981

URAIAN	NILAI STOCK PADA AWAL TAHUN (1 Jan.) (Rp.000)	NILAI STOCK PADA AKHIR TAHUN (31 Des.) (Rp.000)	SELISIH NILAI STOCK (KOL. 3 KURANG KOL. 2) (Rp.000)	DIISI OLEH BPS
	(1)	(2)	(3)	(4)
STOCK (PERSEDIAAN) BAHAN BAKU, BAHAN PENOLONG, BAHAN SAKAR, BAHAN PEM- BUNGKUS DAN BAHAN- BAHAN LAINNYA	10	10	10	62 69 [] [] [] [] [] [] [] [] [] []
STOCK (PERSEDIAAN) BARANG-BARANG SANG SEDANG DALAM PENGOLAHAN (SETENGAH JADI)				70 77 [] [] [] [] [] [] [] [] [] []
STOCK (PERSEDIAAN) BARANG-BARANG JADI SANG DIHASILKAN	10	10	10	78 85 [] [] [] [] [] [] [] [] [] []
JUMLAH (1+2+3)	4	4	4	86 94 [] [] [] [] [] [] [] [] [] []

XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1981

JENIS KARET		BANYAKNYA (Kg)
(1)	(2)	
1. LATEX	Kg	<div>18 19</div> <div>1 1</div>
2. SHEET (SEGALA MACAM)	Kg	<div>20 26</div> <div></div>
3. LUMB	Kg	<div>27 33</div> <div></div>
4. CREPE	Kg	<div>34 40</div> <div></div>
5. CRUMB RUBBER	Kg	<div>41 47</div> <div></div>
		<div>48 54</div> <div></div>
		<div>55 62</div> <div></div>
NILAI TAMBAH		<div>63 71</div> <div></div>

BLOK. XV. NILAI REALISASI INVESTASI PADA TAHUN 1981.

Nilai realisasi inveastasi diperinci menurut sumber dana investasi yaitu :

- Perincian 1 : Swasta nasional/sendiri adalah investasi yang dilakukan dalam hal ini dananya berasal dari dana pribadi pemilik perusahaan tetapi tidak berbentuk saham/surat berharga.
- Perincian 2 : Laba yang ditanam kembali (retained earning) adalah dana yang berasal dari keuntungan perusahaan dan ditanamkan kembali dalam perusahaan guna penambahan kemampuan perusahaan.
- Perincian 3 : Saham/Surat berharga adalah investasi yang dilakukan perusahaan dimana sumber dana investasinya adalah dari saham/surat berharga para pesero.
- Perincian 4 : Pinjaman.
- 4.A. Pinjaman nasional/dalam negeri adalah sumber dana investasi yang berasal dari pinjaman-pinjaman (kredit) dari lembaga keuangan bank atau bukan bank dsb.
- 4.B. Pinjaman asing adalah sumber dana pinjaman (kredit) yang berasal dari luar negeri.
- Perincian 5 : Modal Asing adalah investasi, yang berasal dari dana modal asing luar negeri biasanya dalam rangka penanaman modal asing (PMA).
- Perincian 6 : Pemerintahan adalah sumber dana yang berasal dari pemerintah dalam hal ini biasanya atas nama Departemen-departemen pemerintah.
Umumnya badan usaha milik negara.
- Perincian 7 : Pasar modal adalah dana investasi yang berasal dari pasar modal dalam hal ini lewat penjualan saham perusahaan ke masyarakat melalui Bapepam/PT. Danareksa.
- Perincian 8 : Jumlah (1 s/d 7).
- Isikanlah nilai realisasi investasi pada tahun 1981.
- Nilai pada blok ini juga menurut harga yang berlaku (Current market price).

NBE

SW
SELA
KESA
BE

PI

A.

B.

MO

PE

PA

JU

XV. NILAI REALISASI INVESTASI PADA TAHUN 1981

DAFTAR INI DIISI DENGAN SEBENARNYA DAN
MENURUT KEADAAN YANG SESUNGGUHNYA

DIKETAHUI OLEH YANG
TANGGUNGJAWAB
PERUSAHAAN,

NAMA PETUGAS SURVAI :

1. The *Barometer*.

7 DI PERUSAHAAN :.....

.....

Page 108

PERUSAHAAN DAN TANDA TANGAN

CATATAN

NO	SUMBER DANA INVESTASI	NILAI REALISASI (Rp.000)
	(1)	(2)
72	SWASTA NASIONAL/ SENDIRI	
81	LABA YANG DITANAM KEMBALI	
90	SAHAM/SURAT BERHARGA	
99	PINJAMAN :	
107	A. NASIONAL	
116	B. ASING	
125	MODAL ASING	
134	PEMERINTAH	
143	PASAR MODAL	
153	JUMLAH (1 s/d 7)	

DIISI OLEH BPS

BLOK XVI. PENELITIAN HASIL ISIAN OLEH PETUGAS SURVAI

Setelah pengisian daftar ini dilakukan seluruhnya, maka Petugas Survei diwajibkan untuk meneliti kembali seluruh isian daftar. Apabila dijumpai penyimpangan-penyimpangan atau hal-hal yang tidak sesuai, misalnya : harganya terlalu menyolok, atau bahan baku

yang dipakai dibandingkan dengan banyaknya barang yang dihasilkan terlalu besar atau sebaliknya, harap diberi catatan berdasarkan penjelasan yang diperoleh dari perusahaan pada Blok dibawah ini. Catatan lainnya supaya dilengkapi misalnya mengenai bantuan, konversi dan sebagainya.

XVI. PENELITIAN HASIL ISIAN DAFTAR

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN MENGENAI KETELITIAN DARI DATA :

1. APAKAH HARGA-HARGA YANG BERLAKU UNTUK TIAP-TIAP JENIS BARANG YANG DIPAKAI PADA BLOK VIII SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

2. APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN _____

3. APAKAH HARGA-HARGA YANG BERLAKU UNTUK TIAP-TIAP JENIS BAHAN BAKAR YANG DIPAKAI PADA BLOK IX SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

4. APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN _____

5. APAKAH HARGA-HARGA YANG BERLAKU UNTUK TIAP-TIAP JENIS BARANG PADA BLOK XI SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

6. APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN _____

7. APAKAH BANYAKNYA TENAGA KERJA PADA BLOK III SERTA UPAH DAN GAJI YANG DIBAYARKAN PADA BLOK IV SUDAH SESUAI (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

8. APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN _____

9. APAKAH PEMAKAIAN BAHAN-BAHAN (BANYAKNYA/NILAINYA) PADA BLOK VIII SERTA BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN PADA BLOK XI SUDAH BERIMBANG (COBA ANDA TELITI LAGI)

YA ☒

TIDAK ☐

10. APABILA TIDAK : BERI PENJELASAN _____

11. APABILA ADA HAL-HAL LAIN YANG PERLU DISELASKAN DEMI KETELITIAN DATA SURVAI INI DAPAT DIURAIKAN DISINI.

BLOK XVII. RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS LAPANGAN)

Blok di bawah ini oleh Pengawas Lapangan, berupa ringkasan pengeluaran dan pendapatan Perusahaan Industri selama tahun 1981 dinyatakan dalam ribuan rupiah. Hal ini perlu dilakukan untuk memudahkan penelitian/pemeriksaan bagi pengawas terhadap isian yang tercantum dalam daftar pertanyaan serta melakukan pembetulan (koreksi) hal-hal yang salah atau janggal (jika ada) setelah menghubungi pencacah atau Perusahaan.

XVII. RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS LAPANGAN)

ONGKOS-ONGKOS PENGELUARAN UNTUK :

PERINCIAN	NILAINYA (Rp.000)
(1)	(2)
PENGELUARAN - PENGELUARAN UNTUK PEKERJA BLOK IV, JUMLAH KOLOM (2+3+4+5)	8.754
TENAGA LISTRIK YANG DIBELI BLOK VII, PER.2 (a+b), KOL. (3)	93
PEMAKAIAN BAHAN-BAHAN BLOK VIII, JUMLAH KOL. (6)	1.668
PEMAKAIAN BAHAN BAKAR BLOK IX, JUMLAH KOL. (4)	17
MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA BLOK X, JUMLAH KOL. (2)	364
JUMLAH (1+2+3+4+5)	10.896

PENDAPATAN DARI :

PERINCIAN	NILAINYA (Rp.000)
(1)	(2)
1. LISTRIK YANG DIJUAL BLOK VII, PER.3 KOLOM (3)	—
2. BARANG-BARANG YANG DIHA- SILKAN BLOK XI, JUMLAH KOL. (4)	13 744
3. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN BLOK XII, JUMLAH KOL. (2)	—
4. SELISIH NILAI STOCK BARANG-BARANG SETENGAH JADI BLOK XIII, PER. 2 KOL. (4)	—
5. JUMLAH (1+2+3+4)	13.744

CATATAN PENGAWAS

1. Dari ringkasan tersebut disebelah, jika JUMLAH SELURUH PENGELUARAN lebih besar dari pada JUMLAH SELURUH PENDAPATAN, harap diteliti kebenaran pengisian daftar serta periksa isi-an pada blok XVI.:

2. Jika satuan-satuan yang dipakai bukan satuan standard, harap beri catatan berapa konversi satuan setempat ke satuan standard :

3. Lainnya :

08 = 13744
18 = 1840
1A = 11904
~ 879
6